

ABSTRAKSI

Industri Indonesia hingga saat ini belum dapat mandiri, sangat bergantung pada investor dan teknologi dari negeri lain. Industri yang memerlukan modal yang cukup besar yaitu industri manufaktur dimana industri ini memiliki andil besar bagi perekonomian Indonesia. Pasar modal merupakan lembaga keuangan yang dapat membantu dunia usaha dalam bidang pembiayaan dan investasi. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor memerlukan informasi yang relevan dan andal dalam menilai perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA (*Return on Assets*). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja dan penggunaan aktiva perusahaan yang baik.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini selain ROA yaitu EVA (*Economic Value Added*). EVA menggambarkan biaya modal yang merupakan tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor atas dana yang telah ditanamkannya pada suatu perusahaan sehingga EVA dapat menunjukkan apakah menciptakan atau menurunkan nilai bagi investor.

Penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dilihat berdasarkan ROA dan EVA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005, 2006 dan 2007.

Dengan bantuan program SPSS 15, data-data yang telah telah diperoleh diolah menggunakan uji T dan uji F. Hasil pengolahan data ketika menggunakan uji T menunjukkan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham begitu juga dengan EVA memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil pengolahan data dengan menggunakan uji F menunjukkan ROA dan EVA secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.